SISTEM INFORMASI PELAYANAN ANTAR JEMPUT ASI PADA PONG ASI DELIVERY UNTUK MENDUKUNG PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI KALANGAN WANITA BEKERJA

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Stata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

YORI MAWARCENI
10513284

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2017

ABSTRACT

Pong ASI Delivery is the first service that runs the ASI shuttle service business. The business process at Pong ASI Delivery is still unstructured and archiving still holds street mail and payment invoices. This will certainly cause some obstacles such as in the search data, employees should look for one by one set of archives. In addition to the information to customers is still very minimal, companies only rely on social media as a tool to communicate and convey information to customers. In addition, the company also receives a breastfeeding donor information service where the breastfeeding donor is a process of a mother giving her breast milk voluntarily to a baby who needs breast milk.

The designed application is a web-based application with system design using PHP programming language and database design using SQL server. System approach method using object-oriented method with UML (Unified Modeling Language) tool while development method use prototype with observation data collection technique and interview.

To facilitate the process of service in Pong ASI Delivery required a system for service to customers more leverage and process management of data by admin more effective and efficient. In the service delivery system ASI admin can view customer data, transaction data, ASIP data, and master data processing contained in Pong ASI Delivery and facilitate admin in preparing reports.

Keywords: Information system, Exclusive breastfeeding, Pong ASI Delivery

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer. Karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk menyediakan informasi yang berkualitas diperlukan sutau alat bantu untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi informasi yang bermanfaat serta menghasilkan infromasi yang cepat, tepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan jasa pada sebuah perusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa misalnya jasa pengantaran barang, tetapi sekarang ini tidak hanya barang yang memerlukan jasa pengantaran, tetapi tersedia juga jasa pegantaran ASI. Jasa pengantaran ASI merupakan jasa antar jemput ASI, jasa yang seperti ini sangat berguna khususnya dikota besar dimana banyak sekali seorang ibu yang sudah mempunyai anak tetapi masih ingin melanjutkan karirnya sehingga kesulitan dalam memberikan ASI kepada bayinya. Untuk itu jasa antar jemput ASI sangat membantu para ibu dalam mencukupi pemberian ASI kepada sang buah hati, dan tetap menjalankan program ASI EksklusifPemberian ASI terhadap bayi dianjurkan selam 6 bulan pertama sejak kelahiran tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, air teh dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur, biskuit. Didalam dunia kesehatan istilah ini disebut dengan pemberian ASI eksklusif. Tetapi yang kita jumpai, banyak sekali wanita-wanita muda yang sudah berkeluarga dan mempunyai bayi masih ingin melanjutkan karir mereka, sampai akhirnya kebanyakan dari mereka cukup menyusui bayinya selama 3 bulan pertama saja karena sudah habisnya masa cuti melahirkan yang diberikan oleh perusahaan permasalahan tersebut bukanlah sebuah hambatan untuk para ibu yang bekerja tetap memberikan ASI kepada bayi mereka karena sudah adanya pelayanan jasa untuk mengantarkan ASI kepada bayi yang menjembatani busui dan anak ASI.

Tidak hanya itu permasalahan pemberian ASI eksklusif juga terjadi kepada seorang ibu yang mempunyai waktu lebih tetapi tidak menghasilkan ASI, penyebab seorang ibu tidak menghasilkan ASI biasanya karena ibu positif memiliki penyakit menular seperti AIDS, ibu yang mengidap hepatitis B parah, ibu yang sedang dalam proses pengobatan kanker. faktor lain seorang bayi tidak mendapatkan ASI Eksklusif yaitu karena ibu yang meninggal setelah melahirkan. Sehingga sekarang ini muncul istilah donor ASI.

Donor ASI merupakan ASI yang didonasikan oleh seorang ibu bukan untuk bayinya sendiri melainkan untuk bayi orang lain, yang diberikan secara sukarela. Istilah donor ASI memang belum terlalu dikenal oleh masyarakat tetapi donor ASI merupakan salah satu upaya untuk menyelenggarakan program pemerintah dalam pemberian ASI eksklusif.

Pong ASI Delivery merupakan jasa pertama yang menjalankan pelayanan jasa antar jemput ASI. Pelayanan jasa ini sangat dibutuhkan oleh ibu menyusui yang sedang bekerja, mengingat kurangnya waktu ibu untuk bayinya sedangkan bayi masih memerlukan asupan ASI. Proses bisnis pada Pong ASI Delivery masih belum terstruktur dan pengarsipan masih menyimpan rangkapan surat jalan dan faktur pembayaran. Hal ini tentu akan menimbulkan beberapa kendala dalam operasionalnya seperti dalam pencarian data data terdahulu,

karyawan harus mencari satu persatu kumpulan arsip dikarenakan media penyimpanan yang kurang efektif dan efisien.

Dalam pelayanan pengiriman ASI Pong ASI Delivery proses konfirmasi status pengiriman ASI kepada pelanggan masih dilakukan dengan mengkonfirmasi melalui *messager* yang dikonfirmasi oleh admin.

Selain jasa pengiriman, Pong ASI Delivery juga memberikan layanan berupa informasi donor ASI dimana peran Pong ASI Delivery adalah sebagai penyalur informasi yang di peroleh dari calon pendonor kepada yang membutuhkan ASI. Proses Pong ASI Delivery dalam mendapatkan data pendonor yaitu dengan cara calon pendonor mengirimkan data kriteria ASIP melalui aplikasi *messager* setelah itu Pong ASI delivery meng*upload* data tersebut ke akun sosial media yang dimiliki oleh Pong ASI Delivery.

Dari uraian diatas, penulis bermaksud untuk membangun sistem yang bisa mengelolah proses pelayanan di Pong ASI Delivery, sehingga dari latar belakang tersebut diatas penulis mengambil judul **"SISTEM INFORMASI PELAYANAN ANTAR JEMPUT ASI PADA PONG ASI DELIVERY UNTUK MENDUKUNG PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI KALANGAN WANITA BEKERJA"**

1.1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka masalah yang terdapat pada Pong ASI Delivery, akan di jadikan sebuah identifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Media penyimpanan belum efektif dan efisien yaitu berupa kumpulan berkas surat jalan dan faktur pembayaran sehingga terjadi kesulitan dalam pencarian data karena harus mencari satu per satu dalam kumpulan berkas.
2. Penyediaan jasa informasi donor ASI kepada pelanggan masih kurang efektif karena media informasi yang digunakan lebih dari satu yaitu facebook, instagram, whatsaap, line sehingga informasi belum akurat.
3. Dalam pelayanan informasi donor ASI admin harus mengunggah informasi di akun sosial media yang sebelumnya data tersebut diperoleh dari ibu pendonor melalui *instan massage* sehingga memungkinkan terjadi unggahan yang berulang atau disebut dengan istilah redudansi data.
4. Proses konfirmasi status pengiriman ASI masih dilakukan dengan mengkonfirmasi melalui *instant message* kepada pelanggan.

1.1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini memunculkan rumusan permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pelayanan yang sedang berjalan di Pong ASI Delivery?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan di Pong ASI Delivery?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan di Pong ASI Delivery?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan di Pong ASI Delivery?

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian pada pelayanan jasa antar jemput ASI di Pong ASI Delivery adalah sebagai berikut :

1.2.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan di Pong ASI Delivery ini adalah untuk membangun Sistem Informasi pelayanan di Pong ASI Delivery, sehingga mempermudah karyawan dalam proses menyimpan, mengolah dan mencari data serta membantu dalam pembuatan laporan yang akan diserahkan kepada pimpinan, Dan juga akan memudahkan pelanggan untuk berinteraksi dengan perusahaan dalam melakukan permintaan pengiriman ASI serta pelanggan akan lebih mudah mendapatkan informasi- informasi sesuai kebutuhan.

1.2.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengerjaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan yang sedang berjalan di Pong ASI Delivery.
2. Untuk membuat perancangan sistem pelayanan antar jemput ASI pada Pong ASI Delivery
3. Untuk melakukan pengujian sistem pelayanan antar jemput ASI pada Pong ASI Delivery.
4. Untuk mengimplementasikan sistem pelayanan antar jemput ASI pada Pong ASI Delivery

1.3. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermandattan bagi nernagai pihak yang bersangkutan, adapun kegunaan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem infromasi pelayanan jasa antar jemput ASI.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengolah, menyimpan, dan mencari data serta dalam membuat laporan bulananya. Serta dapat membantu pelanggan untuk memperoleh infromasi yang dibutuhkan.

1.3.2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian dan pengembangan sistem informasi pelayanan antar jemput ASI ini diharapkan akan memberikan banyak kemudahan dalam proses pelayanan yang terdapat di Pong ASI Delivery

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan mengarah pada topik yang sedang dibahas, maka perlu adanya batasan masalah sehingga penelitian lebih terarah dan sesui dengan yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik. Adapun batasn masalah dalam penelitian meliputi :

1. Biaya pengiriman dihitung berdasarkan kecamatan dari alamat yang dituju.

2. Pihak Pong ASI Delivery hanya sebagai penyalur informasi donor ASI
3. Data yang dapat diolah oleh Sistem informasi perusahaan ini di antaranya : data transaksi pengiriman ASI, transaksi Permintaan ASI
4. Sistem deposit bersifat *optional*
5. Batas waktu konfirmasi pembayaran transfer 2 jam dari jam transaksi jika melewati 2 jam transaksi dibatalkan

II. Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu

tujuan. Menurut (Jogiyanto, 1999) terdapat dua kelompok pendekatan sistem di dalam mendefinisikan sistem yaitu pendekatan pada prosedur, dan pendekatan pada komponen-komponen atau elemen-elemen.

2.2.1. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (components), batas sistem (boundary), lingkungan luar sistem (environments), penghubung (interface), masukan (input), keluaran (output), pengolah (process), sasaran (objectif).

a. Komponen.(*Components*)
Komponen sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk satu kesatuan.

b. Batas Sistem (*Boundary*)
Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainya atau dengan lingkungan luarnya.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environments*)
Lingkungan Luar Sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)
Penghubung sistem merupakan media penghubung antara subsistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

e. Masukan sistem (*input*)
Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa masukkan perawatan(*Maintenance input*) dan masukkan signal(*signal input*).

f. Keluaran sistem (*output*)
Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

g. Pengolahan sistem (*process*)
Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukkan menjadi keluaran.

h. Sasaran atau Tujuan Sistem
Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenal sasaran atau tujuannya karena sasaran sangat penting."

2.2 Pengertian Informasi

Menurut (McLeod, 2004) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya

Informasi merupakan data yang diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti.
Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran informasi dan sebagainya.

2.3 Pengertian Pelayanan

Pelayanan menurut Moenir merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Penekana terhadap definisi pelayanan diatas adalah pelayanan yang diberikan menyangkut segala usaha yang dilakukan seseorang dalam rangka mencapai tujuan guna untuk mendapatkan kepuasan dalam hal pemenuhan kebutuahan seseorang.

2.4 Definisi ASI Eksklusif

Asi merupakan makanan pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dam perkembangan bayi.

ASI eksklusif adalah pemberian ASI (air susu ibu) sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun hanya air putih, sampai bayi berumur enam bulan.

2.4.1 Jenis- jenis ASI

Berdasarkan waktu produksinya, ASI dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu kolostrum, feromilk, dan hindmilk.

Berikut penjelasan dari jenis-jenis ASI :

a. Kolostrum
   Kolostrum adalah cairan yang pertama kali disekresi oleh kelenjar mamae yang mengandung tissue debri dan redual material, yang terdapat dalam alveoli dan ductus dari kelenjer mamae sebelum dan sesudah melahirkan anak.
b. Feromilk
   Feromilk (susu awal) adalah ASI yang keluar pertama kali.
c. Hindmilk
   Hindmilk keluar setelah feromik habis, yakni saat menyusui hampir selesai

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal awal yang ditentukan dalam kegiatan penelitian sehingga hasil penelitian sesuai dengan tujuan awal dari penelitian. Dalam penelitian kali ini penulis melakukan penelitian di Pong ASI Delivery yang beralamat di Jl. RP Soeroso No. 3 Menteng Jakarta Pusat merupakan perusahaan pelayanan jasa antar jemput ASI pertama di Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Sebuah penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang harus dijalani, waktu penelitian, kondisi data dikumpulkan, sumber data serta dengan cara apa data tersebut dibuat dan di olah. Tujuan dari rancangan ini adalah menggunakan metode penelitian yang baik dan tepat, dirancang

kegiatan yang bisa memberikan jawaban yang benar terhadap pertanyaan- pertanyaan dalam penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian, oleh karena itu desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Peneliti melakukan pengumpulan data dan menentukan data yang dibutuhkan guna mempermudah dalam melakukan proses analisis tersebut

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data serta keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara Wawancara (*Interview*) Dalam hal ini penyusun melakukan wawancara untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama observasi. penyusun melakukan tanya jawab kepada karyawan dan owner Pong ASI Delivery

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Sumber data sekunder diperoleh dari artikel dan media sosial. Pada sumber data sekunder ini penulis mengumpulkan data untuk mencari dan menganalisis data yang sejenis dengan tema yang diambil melalui pencarian berbagai dokumen baik yang tercetak berupa tulisan dan gambaran maupun sumber digital lainnya seperti catatan dan internet. Tujuannya ialah untuk mendapatkan data akurat yang berhubungan dengan tema yang akan di bahas dalam penelitian ini.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem adalah beberapa metode yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya metode pengembangan sistem dan metode pendekatan sistem dan alat bantu analisis dan perancangan, dibawah ini akan diuraikan tentang pemahaman dari metode tersebut.

3.2.3.1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan sistem yang di gunakan adalah pendekatan dengan *Object Oriented*. Dimana dalam metode ini menggunakan alat bantu yaitu :diagram UML

3.2.3.2. Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pendekatan *prototype*. *Prototyping* merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. *Prototype* dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan.

Prototyping merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan system.

3.2 Alat Bantu Analisis Dan Perancangan

UML adalah bahasa pemodelan yang menggunakan konsep orientasi objek. UML dibuat oleh Grady Booch, James Rumbaugh, dan Ivar Jacobson di bawah bendera *Rational Software Corp*. UML menyediakan notasi-notasi yang membantu memodelkan sistem dari

berbagai perspektif. UML tidak hanya digunakan dalam pemodelan perangkat lunak, namun hampir dalam semua bidang yang membutuhkan pemodelan.

1. ***Use case***
   Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat
2. **Scenario *use case***
   Skenario use case menjelaskan tentang jalannya proses yang ada dalam use case diagram dari awal hingga akhir proses.
3. ***Activity* diagram**
   Activity diagram merupakan diagram yang menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal
4. ***Sequence* diagram**
   Sequence diagram mendeskripsikan komunikasi antar objek-objek, meliputi pesan-pesan yang ada dan urutan pesan tersebut muncul
5. ***Class* diagram**
   Class diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah ibjek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek
6. ***Object* diagram**
   Object diagram menggambarkan struktur sistem dari segi penamaan objek dan jalannya objek dalam sistem
7. ***Component* diagram**
   Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar kompnen piranti lunak
8. ***Deployment* diagram**
   Deployment diagram digunakan untuk memodelkan aspek fisik dari sistem berorientasi objek

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan lanjutan dari analisis pengembangan sistem yang berjalan. Perancangan prosedur yang diusulkan ini berharap bisa mengatasi masalah-masalah atau kekurangan dari sistem yang sebelumnya. Dalam perancangan yang diusulkan ini pelanggan yang belum menjadi member terlebih dahulu melakukan pendaftaran agar bisa melakukan transaksi pengiriman ASI dan permintaan ASIP

4.1.2. Use case yang diusulkan

Dari Prosedur yang telah dibuat maka didapatkan gambaran use case diagram yang diusulkan pada sistem informasi pelayanan antar jemput ASI di Pong ASI Delivery :

4.2. Implementasi dan Pengujian Sistem

4.2.1. Implementasi

Implementasi merupakan metode penerapan seluruh sistem dari perancangan yang telah disusun secara matang dan terperinci dari perangkat lunak yang dibangun. Tujuan dari implementasi adalah untuk mencapai suatu tahapan dalam menjalankan atau mengoperasikan hasil dari perancangan sistem yang akan dibangun, tahap ini menjelaskan bagaimana suatu sistem yang dirancang dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan bagaimana cara menggunakan sistem tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

4.2.2. Hasil Pengujian Sistem

Berdasarkan hasil pengujian pada setiap kasus dengan *input* data-data yang benar dan sesuai, maka hasilnya tidak terdapat kesalahan data. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses meng*input* data pada setiap form berfungsi dengan baik sehingga dapat menghasilkan *output* sesuai dengan yang diinginkan.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pelayanan antar jemput ASI di Pong ASI Delivery merupakan system informasi untuk memudahkan dalam proses mengolah data perusahaan, transaksi pengiriman ASI dan permintaan ASIP serta membantu membuat laporan bagi perusahaan Pong ASI Delivery.
2. Sistem informasi pelayanan antar jemput ASI di Pong ASI Delivery ini dapat memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi donor ASI
3. Sistem informasi pelayanan antar jemput ASI mengurangi pekerjaan admin dalam meng*upload* informasi donor ASI, dimana di sistem ini pelanggan yang akan mendonorkan ASI dapat menginput sendiri data ke sistem.
4. Sistem informasi pelayanan antar jemput asi ini mengurangi pekerjaan admin dalam mengkonfirmasi status pengiriman karena pelanggan bisa melakukan pengecekan sendiri status transaksinya.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa pada system informasi pelayanan antar jemput ASI di Pong ASI Delivery ini masih banyak kekurangan, untuk itu apabila kedepannya penelitian ini akan dilanjutkan, penulis akan memberikan saran mengenai bagian- bagian yang sebaiknya ditingkatkan, yaitu :

1. Mengembangkan kembali sistem informasi pelayanan antar jemput ASI ini, sehingga sistem informasi pelayanan antar jemput ASI ini lebih mudah lagi untuk digunakan.
2. Diharapkan aplikasi ini dapat dilengkapi dengan fitur SMS Gateway yang dapat membantu pelanggan dalam menerima notifikasi ataupun pemberitahuan.
3. Dapat dikembangkan dengan ada fitur maps, sehingga pelanggan bisa mengontrol rute pengiriman.

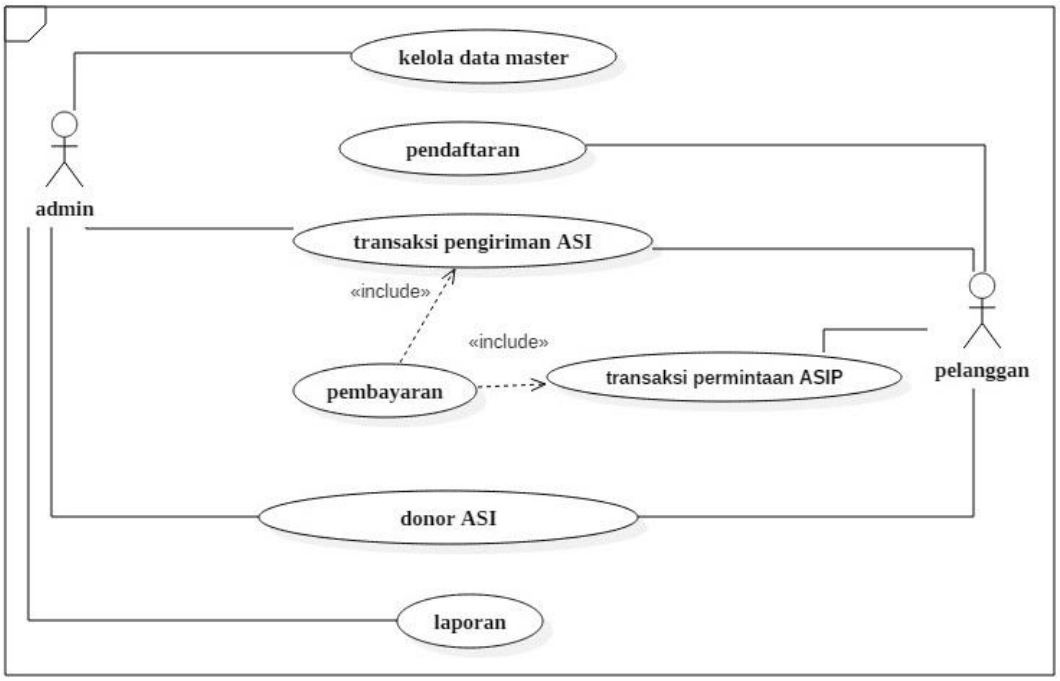
VI. Daftar Pustaka

Sumber buku :

Jogiyanto, “Analisis & Disain Sistem Informasi:Pendekatan Terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis”, Ed. III, Yogyakarta : Andi, 2005

Susilawati. Rina, “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Sikap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Padalarang”, S.Kep,Ners Program Studi S1 Keperawatan, STIK Santo Borromeus, Padalarang, 2015

Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.



Gambar 4. 1 Use Case Diagram diusulkan